

**MANAJEMEN BOARDING SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 1 KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MUKHAMMAD LABIB SHOVAWI

NIM: 1703036008

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Labib Shovawi

NIM : 1703036008

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi
Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen”**

Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,

Mukhammad Labib Shovawi

NIM: 1703036008

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-760129 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:


Judul : Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di
Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen
Nama : Mukhammad Labib Shovawi
NIM : 1703036008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.I

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.


Semarang, 14 April 2022

DEWAN PENGUJI

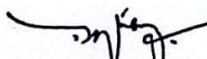
Ketua Sidang,


Dr. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 196911141994031003

Sekretaris Sidang,


Dr. Fatmuroji, M.Pd.
NIP. 197704152007011032

Penguji I,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP. 197307102005011004



Penguji II,


Drs. Wahyuni, M.Pd.
NIP. 196803140995021001

Pembimbing,


Dr. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 196911141994031003

NOT A DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 24 Maret 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Aslamu'alaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen**

Nama : Mukhammad Labib Shovawi

NIM : 1703036008

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing



Dr. Abdul Wahid, M. Ag.

NIP. 196911141994031003

ABSTRAK

Judul : Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen

Penulis : Mukhammad Labib Shovawi

NIM : 1703036008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen boarding school di MAN 1 Kebumen, serta untuk mengetahui implikasi dari proses manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen, pada bulan Desember 2021. Subyek penelitian ini adalah Kepala asrama, pengurus asrama atau ustadz-ustadzah, dan peserta didik asrama. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen boarding school di MAN 1 Kebumen, a) Perencanaan dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu menetapkan tujuan, menentukan Sumber Daya Manusia sebagai pelaku pelaksana kegiatan, penentuan program untuk mencapai tujuan. b) Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat, adanya pendampingan belajar akademik oleh guru mapel, dan adanya peraturan atau tata tertib agar siswa selalu mengikuti kegiatan di asrama. c) Evaluasi dilaksanakan dengan evaluasi terhadap siswa asrama, dan evaluasi terhadap kinerja pengurus. (2) Implikasi manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. a) Implikasi positif, terbentuknya akhlakul karimah pada siswa asrama, munculnya sikap disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin ibadah, bertambahnya ilmu pengetahuan sehingga prestasi siswa meningkat. b) Implikasi negatif, siswa mengalami keletihan fisik, siswa kurang perhatian bahkan mengantuk pada saat pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: Manajemen, *boarding school* dan prestasi siswa

MOTTO

“Kebenaran yang tidak terorganisir (teratur) akan terkalahkan oleh kebatilan/kejahatan yang terorganisir”

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib R.A)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Bacaan Mad:

a> = a panjang

i = i panjang

u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta ridho-Nya, yang mengajari kita segala ilmu yang ada di alam semesta ini lewat pemberian akal yang sempurna sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas akhir untuk memnuhi syarat mendapatkan gelar S1 dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul “Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen”. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca dan dapat berkontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

4. Bapak Agus Khunaifi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Dr. Abdul Wahid, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama menjadi mahasiswa.
7. Bapak H. Sodikun, S.Ag, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Siti Fatkhurohmah, S.Pd. M.Pd. selaku waka kurikulum, Bapak Suwarno, selaku staf TU yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak Masrukhin, S.Ag. M.Pd.I. selaku Kepala asrama, Bapak Ahmad Muzaini, Lc, Bapak M. Ikhsan Abdul Wafi, S.Pd.I, Bapak Umar Ade, Ibu Winda Warsita, S.H. selaku pengurus asrama, serta Anisa Nur Hidayah dan Samsul Ma'arif, selaku siswa asrama yang telah banyak membantu memberikan keterangan data dalam proses penelitian.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Khanifudin dan Ibu Istingadah yang telah memberikan semangat dan doa tiada henti, serta saudara-saudariku yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa dalam proses penyelesaian skripsi.

11. Semua teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 khususnya kelas A yang telah memberikan banyak cerita dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
 12. Semua teman-teman dari Ikatan Mahasiswa Kebumen yang telah memberikan rasa kekeluargaan dan kebersamaan selama di Semarang maupun Kebumen.
 13. Semua teman-teman dari Tarbiyah Sport Club (TSC) yang telah memberikan banyak ilmu keorganisasian dan keolahragaan.
 14. Semua teman-teman dari ponpes al-ma'rufiyah yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat selama di pondok.
 15. Semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran serta bimbingan dalam penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kajian Pustaka Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Fokus Penelitian	37

E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Keabsahan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	45
A. Gambaran Umum	45
B. Deskripsi Data	57
C. Analisis Data	76
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V : PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	96
RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir.....	34
Tabel 1.2 Struktur Kepengurusan Asrama.....	52
Tabel 1.3 Daftar Dewan Asatidz.....	56
Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan Asrama Pesantren Al-Kautsar.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Transkrip Wawancara.....	96
Lampiran II	: Nilai Rata-Rata Raport.....	101
Lampiran III	: Daftar Kejuaraan.....	102
Lampiran IV	: Surat Izin Riset.....	103
Lampiran V	: Surat Keterangan Melakukan Riset.....	104
Lampiran VI	: Dokumentasi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan bermakna bagi kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, meningkatkan kemampuan, kecerdasan spiritual, intelektual dan sosial, serta menjadikan seseorang menjadi pribadi yang baik dan bertanggungjawab sehingga bermanfaat, mampu berkarya dan berdaya saing dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dipertegas dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui perantara sekolah-sekolah yang terdapat di negeri ini. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan aturan, seperti wajib berjenjang

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Pasal 1, ayat (1)

dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Pendidikan di sekolah merupakan serangkaian kegiatan proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang selaras, seimbang dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial.² Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki para siswa, sekolah harus mendukung dan memfasilitasi semua aktifitas siswanya, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa tersebut.

Apalagi saat ini perkembangan lingkungan sosial yang begitu pesat dan teknologi semakin canggih, banyak pengaruh negatif yang kita temukan di lapangan yaitu meluasnya peredaran obat terlarang, kenakalan remaja, pergaulan bebas, tawuran antar pelajar dan penggunaan teknologi yang salah. Dikhawatirkan dapat menghantarkan mereka pada perilaku yang menyimpang dari agama dan mengakibatkan krisis moral pada anak bangsa. Tentunya orangtua sangat mengkhawatirkan mengenai pergaulan dan pendidikan anak-anak mereka. Semua orang tua pasti ingin anak-anak mereka menjadi orang yang bahagia dalam menjalani hidup dan senantiasa menemukan pilihan yang

² Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik (ilmu mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 197.

terbaik dalam pendidikannya. Hal seperti ini merupakan fitrah dan naluri semua orang tua.³

Selain itu orang tua juga menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan akhlak moral dan budi pekerti baik, sehingga dapat bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Dan juga orang tua menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan tidak hanya bersifat umum saja, tetapi juga pengetahuan keagamaan. Hampir semua harapan setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah agar anak mereka menjadi anak yang rajin ibadah, akhlakul karimah, cerdas, terampil, mandiri, cinta ilmu dan cinta kemajuan.⁴ Oleh karena itu, pendidikan yang memadukan sekolah dan pesantren merupakan salah satu solusi baik bagi orang tua dan anak dalam mengatasi tantangan perkembangan zaman sekarang dan untuk mencapai keunggulan, baik pada aspek akademik, non akademik, maupun pribadi yang kuat.

Dengan berbagai tantangan perkembangan zaman sekarang dan tentunya harapan dari para orang tua tersebut. Sekarang ini sudah banyak bermunculan sekolah unggulan yang menerapkan sistem pesantren yang disebut *boarding school*. Banyak keunggulan yang terdapat dalam sistem

³ Khamim Zarkasyi Putro, *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja*, (Yogyakarta: Cerdas Pustaka, cet. 1 2005), hlm. 131.

⁴ Agnes Tri Herjaningrum, *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, (Jakarta: Prenada, 2007), hlm. 2.

asrama atau *boarding school* ini. Di *boarding school*, anak didik bisa belajar maksimal, belajar mandiri dan fokus dalam belajar. Di lingkungan asrama para siswa dapat melakukan interaksi langsung dengan sesama siswa dan guru, serta selalu terkontrol aktifitas di asrama. Mereka selalu mendapatkan bimbingan dan arahan dari para guru pembimbing asrama.⁵ Dengan sistem pesantren seorang siswa atau santri tidak hanya belajar secara kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotor. Diharapkan dengan adanya program unggulan sekolah berasrama, peserta didik dapat terhindar dari hal-hal negatif dan tentunya dapat meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi akademik serta mendapatkan pendidikan akhlak, moral dan budi pekerti.⁶ Hal inilah yang menjadi pertimbangan para orang tua yang menginginkan anak-anak mereka sekolah di sekolah yang memiliki program *boarding school*.

Lembaga *boarding school* membutuhkan manajemen/pengelolaan yang efektif dan efisien agar dalam meningkatkan prestasi peserta didik dapat terlaksana dengan maksimal. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan bagi sekolah yang menerapkan sistem *boarding school*, mengingat jatah jam belajar dan kegiatan peserta didik mendapatkan porsi

⁵ Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm 378.

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm 5.

yang lebih banyak dari siswa pada umumnya. Adanya manajemen yang sistematis bermanfaat untuk menciptakan proses pembelajaran pada peserta didik berjalan secara rapi, berkelanjutan, dan dapat dikendalikan. Karena itu, keberhasilan manajemen atau pengelolaan *boarding school* sangat bergantung kepada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasinya. Jika fungsi manajemen dikelola dengan baik, maka akan berdampak pada efektifitas dan efesiensi pelaksanaan program, meningkatnya kualitas atau prestasi dan produktifitas pendidikan yang pada akhirnya menjadikan lembaga pendidikan tersebut bermutu.⁷

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu madrasah setingkat SMA di Kabupaten Kebumen yang mempunyai program *boarding school*. Dalam perkembangannya asrama MAN 1 Kebumen dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang signifikan. Kemajuan asrama MAN 1 Kebumen dapat dilihat dari berbagai segi: *pertama*, dari segi peminat atau santri yang tinggal di asrama. *Kedua* dari segi keadaan fisik bangunan asrama yang semakin megah. Selain peminat asrama yang terus bertambah dan bangunan semakin megah dalam manajemen asrama juga

⁷ Didin Kurniadi & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319.

terus meningkat, dengan bertambahnya *musrif* yang tinggal di asrama dan memantau perkembangan santri 24 jam tiada henti. Sistem *boarding school* yang dilakukan di MAN 1 Kebumen tersebut memberikan peluang yang lebih besar kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan madrasah berasrama (*boarding school*) dapat memberikan dampak hasil belajar atau prestasi yang signifikan bagi perkembangan peserta didik untuk menjadi siswa Mukmin, Muslim dan Muhsin.

Dengan ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen. Dan perlu diperhatikan mengenai aktivitas *boarding school* yang dilaksanakan di MAN 1 Kebumen. Apakah berjalan dengan baik dan terencana sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas, cakap, terampil, berakhlak mulia dan berprestasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah di antaranya yaitu:

1. Bagaimana manajemen *boarding school* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen?
2. Bagaimana implikasi manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui manajemen *boarding school* di MAN 1 Kebumen.
- b. Untuk mengetahui implikasi manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat ini dapat dilihat pada dua aspek, yakni manfaat secara teoritis dan praktis yakni:

a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan khususnya tentang manajemen *boarding school*. Memberikan informasi berkaitan dengan manajemen asrama dalam meningkatkan prestasi siswa.

b. Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui tentang proses manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti dalam bidang pendidikan khususnya

menjadi seorang pemimpin lembaga pendidikan dalam menjalankan program *boarding school*.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi lembaga pendidikan terkait hal ini MAN 1 Kebumen. Dengan ini diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa.

3) Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengevaluasi manajemen *Boarding School*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

“Kata manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari kata *manus* berarti tangan dan *agree* berarti melakukan, kemudian digabung menjadi kata *manager* yang artinya menangani. Lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dan dalam bentuk kata benda menjadi *management*, adapun dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen yang berarti pengelolaan”.⁸

H. Malayu S.P. Hasibuan menyatakan: “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu”.⁹ Sedangkan menurut G.R. Terry yang dikutip oleh U. Saefullah menyatakan: “Manajemen adalah suatu kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

⁸ Husaini Usman, *Manajemen, teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

⁹ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 1-3

pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.¹⁰

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbaro* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ
فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajdah/32:5).*¹¹

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini adalah bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka

¹⁰ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 2

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 580.

dia harus mengatur serta mengelola bumi dengan baik sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kegiatan yang terdiri dari POAC (*Planning, organizing, actuating dan controlling*) dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dalam proses manajemen yang dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh H.M. Daryanto, fungsi-fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*, jika disingkat menjadi POAC.¹²

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan fungsi paling awal dari fungsi manajemen. Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan menetapkan jalan dan sumber

¹² Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 47.

yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹³ Perencanaan juga diartikan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget*, dan program dari suatu organisasi. Jadi, dengan perencanaan dapat menetapkan tujuan lembaga pendidikan, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman pelaksanaan, menetapkan biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan diperoleh dari tindakan yang dilakukan.

“Menurut Mulyono perencanaan adalah proses kegiatan rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.¹⁴ Mulyono juga menjelaskan dalam melakukan suatu perencanaan, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a) Langkah-langkah perencanaan
 1. Memilih tujuan organisasi

¹³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49.

¹⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 25.

2. Tujuan ditetapkan untuk setiap sub-unit organisasi-divisi, departemen dan sebagainya.
 3. Program ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis (tentunya dengan mempertimbangkan kelayakan program tersebut)
- b) Proses perencanaan
1. Merumuskan tujuan yang jelas
 2. Mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah
 3. Mencari dan menganalisis alternatif pemecahan masalah
 4. Membandingkan alternatif yang ditemukan
 5. Mengambil keputusan
 6. Menyusun rencana kegiatan.¹⁵

Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karenanya perlu perencanaan program yang akan mengarahkan pada

¹⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*....hlm, 26-27.

pencapaian tujuan yang akan dilakukan selanjutnya.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua. Pengorganisasian ini tentunya sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan, pengorganisasian ini menentukan bagaimana penyusunan organisasi serta kegiatan.

“Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi”.¹⁶ Sarwoto menjelaskan pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat tugas, tanggung jawab atau wewenang, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka

¹⁶ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan...* hlm.71.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷ Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengorganisasian adalah penyusunan struktur organisasi dan pengelompokan pelaku beserta tugas, tanggungjawab sehingga organisasi tersebut dapat bekerja untuk mencapai tujuan.

Prinsip-prinsip pengorganisasian meliputi:

- a) Memiliki tujuan yang jelas
- b) Adanya kesatuan arah sehingga terwujud kesatuan tindakan dan pikiran
- c) Adanya keseimbangan antara wewenang dengan tanggungjawab
- d) Adanya pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat masing-masing, sehingga dapat menimbulkan kerjasama yang harmonis dan kooperatif
- e) Bersifat relatif permanen dan terstruktur sesederhana mungkin, sesuai kebutuhan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian
- f) Adanya jaminan keamanan pada anggota

¹⁷ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 26

g) Adanya tanggungjawab serta tata kerja yang jelas dalam struktur organisasi.¹⁸

Selain prinsip-prinsip pengorganisasian, ada juga beberapa kegiatan dalam proses pengorganisasian yang dipaparkan oleh Sarwoto dalam Baharuddin dan Makin sebagai berikut:

- a) Perumusan tujuan
- b) Penetapan tugas pokok
- c) Perincian kegiatan
- d) Pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam fungsi-fungsi
- e) Departementasi
- f) Pelimpahan otoritas, pemberian kekuasaan atau hak untuk bertindak atau memberikan perintah untuk menimbulkan tindakan-tindakan.
- g) *Staffing*, penempatan orang pada satuan-satuan organisasi yang telah tercipta dalam proses departementasi. Menempatkan orang yang tepat pada tempatnya dan jabatannya.
- h) *Facilitating*, Bentuk *facilitating* berupa pemberian kelengkapan seperti peralatan.¹⁹

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 17.

¹⁹ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan....*hlm. 27

3) *Actuating* (pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan segala sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. “Terry mendefinisikan *actuating* adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha untuk mencapai sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi”.²⁰ *Actuating* adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning, organizing, controlling, actuating*) dianggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang.

Ensiklopedia administrasi yang dikutip oleh Ukas mengemukakan bahwa *actuating* (pelaksanaan) merupakan aktivitas pokok dalam manajemen yang mendorong dan menjuruskan semua bawahan agar berkeinginan, bertujuan serta bergerak mencapai tujuan yang hendak dicapai organisasi.²¹

Actuating (pelaksanaan) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua

²⁰ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan....* hlm. 28.

²¹ Maman Ukas, *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, (Bandung: Agnini Bandung, 2004), hlm. 265.

anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan. Jadi, *actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

4) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Fungsi pengawasan menjamin segala kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, kebijaksanaan, strategi, keputusan dalam program kerja yang telah di analisis, dirumuskan serta ditetapkan sebelumnya.²² Pengawasan merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen dilaksanakan untuk mengetahui:

- a) Apakah semua kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya.
- b) Apakah dalam pelaksanaan terjadi hambatan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan dan pemborosan.

²² Hasan Hariri dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 10.

- c) Untuk mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan dan pemborosan.
- d) Untuk meningkatkan efisien dan efektifitas organisasi.²³

Jadi, fungsi pengawasan dalam manajemen merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan di implementasikan dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam pengawasan juga dilakukan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan mengukur, menilai dan membandingkan hasil kinerja dengan standar yang sudah direncanakan, apakah sdah tepat dan sesuai atau belum, ataukah mungkin justru menyimpang.²⁴

Adanya evaluasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu manajemen. Jika evaluasi ini lemah, maka dapat terjadinya kegagalan dalam menemukan kelemahan dan gagal mengoreksi aktivitas yang menyimpang. Jika hasil dari

²³ George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

²⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persadsa, 1994). Hlm. 84-85.

evaluasi tidak memuaskan, maka harus diatasi dengan mengubah rencana, mengadakan reorganisasi atau mengubah fungsi kepemimpinan.²⁵

2. Boarding School

a. Pengertian Boarding School

Boarding school terdiri dari 2 kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* yang berarti asrama dan *school* berarti sekolah. *Boarding school* adalah sistem sekolah berasrama, di mana peserta didik dan juga guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. Maksudin mendefinisikan bahwa *boarding school* adalah lembaga pendidikan atau sekolah yang memiliki asrama, di mana para siswanya tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup di lingkungan sekolah tersebut. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah.²⁶

Di lingkungan asrama, para siswa dapat melakukan interaksi dengan sesama siswa, bahkan berinteraksi dengan para guru setiap saat. Contoh

²⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial untuk Manajemen...* hlm. 85.

²⁶ Andri Septilinda dan Subiyantoro, “*Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta*” *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 2 No. 2, 2017, hlm. 5

yang baik dapat mereka saksikan langsung di lingkungan asrama mereka. *Boarding school* juga dijaga ketat agar tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan. Dengan demikian, peserta didik terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, tawuran dan sebagainya. Dan peserta didik juga mendapatkan pendidikan kognitif, afektif dan psikomotor dengan lebih baik dan optimal.

b. Tujuan Boarding School

Menurut Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *boarding school* memiliki beberapa tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan *boarding school* sebagai berikut:

- 1) Mencetak generasi muda yang islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi juga dilengkapi pelajaran agama.
- 2) Membentuk kedisiplinan, di dalam *boarding school* terdapat peraturan tertulis yang mengatur para siswa mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua itu merupakan peraturan yang harus dilaksanakan dan bila dilanggar mendapatkan sanksi.
- 3) Membentuk generasi yang berakhlakul karimah, seorang siswa bukan hanya cerdas intelektualnya

namun juga berakhlak mulia, selalu berfikir sebelum bertindak.²⁷

c. Karakteristik Boarding School

Secara embrional, *boarding school* telah mengembangkan aspek-aspek tertentu dari nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Sejak awal berdiri *boarding school* menekankan pada moralitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemandirian, kesederhanaan dan sejenisnya. Lembaga pendidikan yang diselenggarakan dengan sistem *boarding school* paling tidak memiliki 2 kriteria baik fisik maupun non fisik. Kriteria yang berkenaan dengan fisik, adanya beberapa sarana dan prasarana seperti sarana ibadah, ruang belajar, asrama. Ada juga ruang makan, aula, fasilitas cucian, mandi, ruang gudang serta fasilitas olahraga dan seni.

Kriteria yang berkenaan dengan non fisik, adanya berbagai program atau kegiatan yang terjadwal secara rapi, teratur dan ditentukan sanksi-sanksinya, berorientasi pada mutu atau kualitas (mutu akademik, mutu guru, mutu program pilihan yang ditawarkan, mutu layanan, mutu ketertiban, kemanan

²⁷ Andri Septilinda dan Subiyantoro, “*Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta*” ...hlm. 5

dan kenyamanan). Adapun karakteristik sistem pendidikan *boarding school*, sebagai berikut:

- 1) Dari segi sosial, sistem *boarding school* mengisolasi peserta didik dari lingkungan sosial yang heterogen yang cenderung buruk. Di lingkungan sekolah atau asrama di konstruksi suatu lingkungan sosial yang relatif homogen yakni teman sebaya dan para guru pembimbing. Homogen dalam tujuan yakni menuntut ilmu sebagai sarana mengejar cita-cita.
- 2) Dari segi ekonomi, *boarding school* memberikan layanan yang paripurna sehingga menuntut biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu, peserta didik benar-benar terlayani dengan baik melalui berbagai layanan dan fasilitas.
- 3) Dari segi semangat religiusitas, *boarding school* menjanjikan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan ruhani, intelektual dan spiritual. Diharapkan lahir peserta didik yang tangguh secara keduniaan dengan ilmu dan teknologi, serta siap secara iman dan amal saleh.²⁸

Boarding school di Indonesia seringkali dikemas dalam bentuk pondok pesantren, dikarenakan

²⁸ Abd A'la, *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006), hlm. 47.

mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Pesantren di artikan sebagai suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian. Sehingga *boarding school* dalam lingkungannya terdapat berbagai unsur yang sama dengan pesantren. Di antaranya:

1) Asrama atau pondok

Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar sebagai tempat istirahat dan di pimpin oleh seorang kepala asrama.

2) Pengasuh

Pengasuh merupakan penanggung jawab sekaligus sebagai orang tua asuh para siswa di asrama. Pengasuh memiliki pengaruh yang sangat besar di lingkungan asrama.

3) Masjid

Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan sebagai tempat pengembangan kegiatan ibadah maupun kegiatan pembelajaran seperti shalat jamaah dan kajian kitab. Shalat jamaah di masjid merupakan keharusan bagi setiap siswa-siswi asrama.

4) Kurikulum

Pembinaan keagamaan siswa yang merupakan bagian program pengasuhan asrama sehingga kurikulum merupakan unsur penting dalam pembelajaran di asrama. Meskipun *boarding school* tidak sama persis dengan pesantren.

3. Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Dalam kamus umum bahasa indonesia “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”.²⁹ Menurut Sardiman “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.³⁰

Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu. Prestasi dapat tercapai dengan megandalkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual, serta ketahanan dalam

²⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 186.

³⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 46.

menghadapi semua aspek situasi kehidupan.³¹ Jadi, prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha yang telah dilakukan. Prestasi biasanya dituangkan dalam bentuk skor atau angka dalam buku raport yang diberikan setiap akhir semester sebagai bentuk pengungkapan kemampuan yang telah dimiliki seorang siswa.

Prestasi seseorang dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi:

- a) Faktor jasmaniah, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis, seperti intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar), non intelektual (motivasi belajar, sikap perasaan, minat, kondisi psikis dan sebagainya), kondisi fisik.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm. 17.

2) Faktor eksternal

Yang termasuk faktor eksternal antara lain:

- a) Faktor pengaturan belajar di sekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar dll).
- b) Faktor sosial di sekolah (sistem sosial, status sosial siswa, interaksi guru dan siswa).
- c) Faktor situasional (keadaan ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim).³²

Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi yang dihasilkan seseorang. Seseorang dapat memperoleh prestasi yang baik biasanya didukung oleh kedua faktor tersebut secara baik. Misalnya seorang pelajar siswa biasanya memperoleh prestasi yang baik apabila memiliki kecerdasan yang tinggi, kesehatan yang maksimal, kondisi keluarga, sekolah dan lingkungan yang baik.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini peneliti ingin memaparkan beberapa karya ilmiah sebagai rujukan yang sejajar dengan tema kajian penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Berikut beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

³² <http://ruangguruku.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>, diakses 17 september 2021 pukul 16.17.

- 1) Skripsi Muchammad Muslim (2018) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, berjudul “*Pengelolaan Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Relegius Peserta didik di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang*”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu:
 - a) Perencanaan pengelolaan dilakukan dengan penentuan tujuan, sumber daya manusia, perencanaan program dan cara mencapai tujuan.
 - b) Pelaksanaan pengelolaan dilakukan dengan pendekatan kepada santri; memberikan contoh dan teladan yang baik untuk para santri; penyadaran; kegiatan pendampingan.
 - c) Evaluasi dilakukan dengan evaluasi kepada peserta didik atau santri dan evaluasi terhadap kinerja.
 - d) Implikasi pengelolaan berupa: implikasi positif, terbentuknya karakter religious pada diri peserta didik daam hal nilai ilahiyah dan nilai insaniyah; implikasi negatif, munculnya keletihan fisik, waktu pelaksanaan berbenturan, keluhan para guru mengenai kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran, juga kesibukan

murobbi dan ustadzah kepada santri yang mengalami sakit karena kelelahan.³³

Skripsi di atas membahas tentang bagaimana pengelolaan *boarding school* dalam pembentukan karakter religius siswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di sini peneliti membahas tentang bagaimana manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen.

- 2) Skripsi Arina Fiqriyatul Azizah (2018) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam, berjudul “*Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa MTS Negeri Slawi*”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu:
 - a) Manajemen yang dilakukan dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa dengan menentukan materi pembelajaran agama Islam serta dibimbing oleh guru yang sesuai dengan bidang materinya.

³³ Muchamad Muslim, *Pengelolaan Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

- b) Manajemen keuangan dikelola secara maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa *boarding school*.
- c) Manajemen siswanya sendiri, dengan adanya jadwal kegiatan yang dibuat semaksimal mungkin mampu membuat siswa mengalami peningkatan ibadahnya setelah mengikuti program *boarding school*. Dengan manajemen yang dilakukan dengan baik dan konsisten dapat meningkatkan ketaatan beribadah siswa.³⁴

Skripsi di atas membahas tentang bagaimana manajemen *boarding school* dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa. Sedangkan penelitian yang dibahas oleh peneliti itu membahas tentang manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa.

- 3) Tesis Badrika Yelipele (2020) Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu:

³⁴ Arina Fiqriyatul Azizah, *Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa MTS Negeri Slawi*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

- a) Konsep perencanaan pendidikan karakter di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu berbasis *boarding school*: dirancang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah; dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang khas yakni PAKSA (pray, attitude, knowledge, skill, action); sekolah juga berpatokan pada nilai-nilai karakter bangsa; membingkai beberapa nilai pokok untuk dijadikan karakter institusi sebagaimana disebutkan dalam rapor siswa yaitu kedisiplinan, kemandirian, kebersihan, kesehatan, tanggungjawab, sopan santun, percaya diri, kompetitif, hubungan sosial, kejujuran dan pelaksanaan ibadah.
- b) Implementasi yaitu: mengintegrasikan pendidikan karakter ke seluruh mata pelajaran; mengintegrasikan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler; menerapkan keteladanan; pembiasaan rutin sehari-hari di *boarding school*; dan kegiatan spontan.
- c) Evaluasinya yaitu: evaluasi secara formal; evaluasi dari pihak kepala sekolah hingga guru; dan evaluasi yang terintegrasi dengan asrama dan kegiatan siswa lainnya.³⁵

Tesis di atas membahas tentang manajemen pendidikan karakter berbasis *boarding school*. Sedangkan

³⁵ Badrika Yelipele, *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School studi kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa.

- 4) Tesis Muslikhudin (2019) Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, yang berjudul “*Manajemen Boarding School MAN 2 Kebumen Dalam Perspektif Balanced Scorecard*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Data diperoleh dari observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil dari penelitian ini adalah *Balanced Scorecard* sudah berjalan dengan maksimal. Dilihat dari semua program *boarding school* MAN 2 Kebumen sudah berjalan dengan baik dan lancar. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan semuanya berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa yang perlu ditingkatkan seperti fasilitas yang belum memadai.³⁶.
- 5) Jurnal Studi Keislaman dengan judul “*Pembentukan Karakter Siswa Dengan Sistem Boarding School*” yang diteliti oleh Muhamad Sholikhun Staf pengajar di STAI Al Husain Magelang. Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah model *boarding school* dilaksanakan dengan

³⁶ Muslikhudin, *Manajemen Boarding School MAN 2 Kebumen Dalam Perspektif Balanced Scorecard*” (Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2019).

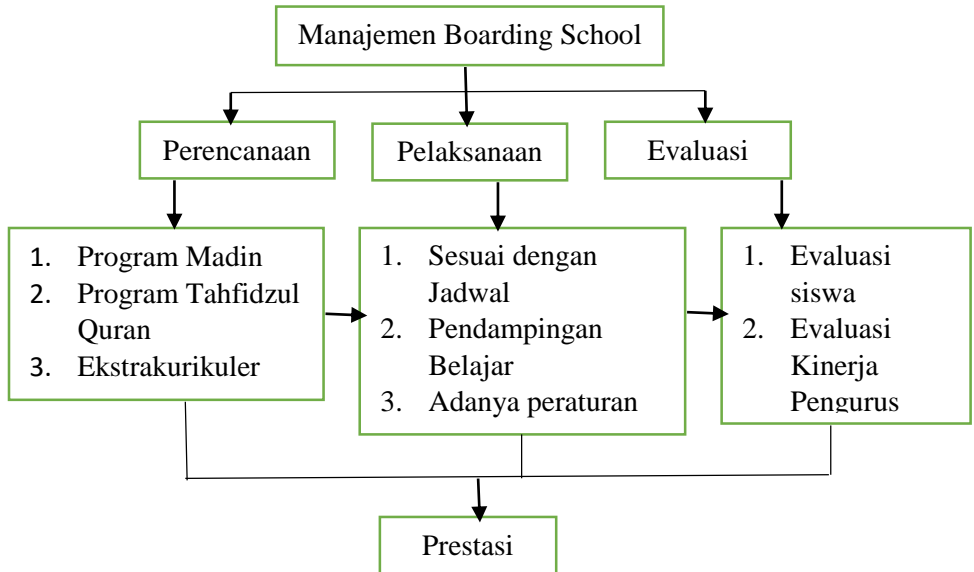
proses pembelajaran terintegrasi melalui metode belajar mengajar, pembiasaan berperilaku luhur, aktivitas kegiatan spiritual, serta pemberian suri tauladan oleh kyai atau ustadz. Selain itu, aktifitas siswa juga dipantau melalui peraturan. Semua ini untuk mendukung sistem pendidikan yang dapat menghasilkan pembentukan karakter siswa yang berbudi luhur dan mandiri dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.³⁷

Jurnal di atas membahas tentang pembentukan karakter siswa melalui sistem *boarding school*. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yang berjudul “Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Kebumen” dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁷ Muhamad Solikhun, *Pembentukan Karakter Siswa dengan Sistem Boarding School*, jurnal studi keislaman, 2018



Tabel 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Dalam gambar tersebut dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan prestasi siswa perlu adanya proses manajemen yang baik. Sebuah *boarding school* perlu adanya perencanaan di awal, kemudian adanya pelaksanaan yang dijabarkan dengan pembagian kegiatan-kegiatan sesuai waktunya, lalu dari pelaksanaan tersebut munculah hasil maupun dampak yang di alami oleh peserta didik. Setelah mengamati dampak yang muncul perlu adanya evaluasi, untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Dengan adanya manajemen yang baik dan benar, maka proses tercapainya tujuan dapat lebih mudah tercapai, dan tentunya prestasi siswa di MAN 1 Kebumen meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata maupun kejadian.³⁸

Jadi penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif dipilih sebagai metode yang tepat karena merepresentasikan apa yang telah dipelajari oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Boarding School* MAN 1 Kebumen Jl. Cincin Kota no 44 Gemesekti Kebumen. *Boarding School* MAN 1 Kebumen mengalami perkembangan yang signifikan dari berbagai aspek, terutama pada aspek pelanggan atau peserta didiknya. Dari tahun ke tahun prestasi

³⁸ Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 21.

peserta didik *boarding school* juga selalu meningkat. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti *Boarding School* tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Dengan kata lain, objek yang diteliti terdapat pada sumber data. Sumber data pada sebuah penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung.³⁹ Sumber data dalam penelitian ini juga dibagi menjadi dua berdasarkan metode pengumpulan datanya, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam sebuah penelitian atau sumber utama dimana sebuah data dihasilkan adalah sumber data primer. Sumber data primer atau utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁴⁰

³⁹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

⁴⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 69-70.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala *boarding school*, Pengurus atau guru, dan Siswa *boarding school*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu segala data yang diperoleh dari bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah sumber data primer, maka disebut data sekunder. Dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁴¹ Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada pengelolaan program *boarding school* di MAN 1 Kebumen yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Peneliti juga menekankan apa saja kegiatan yang ada di dalam *boarding school* dan dampak dari proses pengelolaan program *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa.

⁴¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 69-70.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁴² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu keseluruhan anggota yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa asrama MAN 1 Kebumen yaitu sebanyak 140 siswa.

2. Sampel

Populasi dalam jumlah besar akan mempersulit peneliti untuk melakukan penelitian sehingga diperlukan sampel. Sampel yaitu contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi.⁴⁴ Suharsimi Arikunto menjelaskan untuk berjaga-jaga apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan apabila subyeknya besar (lebih dari 100), maka

⁴² Ridwan, *Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38

⁴³ Nana Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 250

⁴⁴ Mustaqim, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2013), hlm. 65.

diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada keadaan.⁴⁵

Berdasarkan data yang diperoleh populasi berjumlah 140 siswa asrama. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel pada siswa kelas 12 yang berjumlah 44 siswa asrama dari semua jumlah populasi yaitu sebanyak 140 siswa asrama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi ataupun data yang sesuai dengan fokus penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan yang hendak diketahui. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.⁴⁶ Pada teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi program *boarding school* di MAN 1 Kebumen

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 272.

2. Wawancara

Wawancara adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁴⁷ Peneliti mengadakan wawancara Kepala *boarding school*, Pengurus atau guru dan siswa *boarding school*. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, dalam penelitian kualitatif juga bisa menggunakan metode dokumentasi guna mengumpulkan kelengkapan data yang diperlukan peneliti. Data dokumentasi bisa berupa data tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, laporan pertanggungjawaban, jurnalkegiatan dan sebagainya.⁴⁸ Data dokumentasi yang telah peneliti kumpulkan pada penelitian ini berupa foto, catatan-catatan, serta dokumen lain terkait manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*....hlm. 270.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*....hlm. 274.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk membuktikan apakah penelitian benar-benar ilmiah, sekaligus juga untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti dalam mencari validitas atau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.⁴⁹

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan informan yang satu dengan informan yang lain
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain

⁴⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 330.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkait.⁵⁰

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵¹

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁵²

1. Reduksi Data

Setelah data terkumpul melalui proses pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, maka

⁵⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hlm. 331.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....hlm. 244.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....hlm. 246-252.

selanjutnya peneliti mulai melakukan reduksi data. Data yang diperoleh, peneliti integrasikan dengan teori terkait yang sesuai dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau focus penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan focus atau aspek focus, sehingga peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti kemudian mengatur, menyusun dan mengklasifikasikan data hasil observasi manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen yang telah direduksi atau dalam hal ini disebut penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian dipaparkan dan disajikan secara jelas dalam bentuk table dan narasi. Peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh dan direduksi sebelumnya dalam paparan hasil teks dalam paragraph-paragraph yang berasal dari pengamatan dan pengumpulan data penelitian yang diperoleh dengan menggabungkan informasi-informasi penting guna memperjelas hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Terakhir setelah data selesai disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.⁵³ Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaa, hubungan atau perbedaan diantara data-data tersebut.

⁵³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kulitatif...*hlm. 108-110.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Asrama Pesantren Al-Kautsar MAN 1 Kebumen

a. Sejarah Asrama Pesantren Al-Kautsar

Bermula dari keinginan yang mulai beliau Bapak Kepala Drs. H. Wasingan, M.Pd tentang pentingnya di MAN 1 Kebumen berdiri sebuah pondok. Maka untuk mewujudkan keinginan itu beliau mengutus sekitar 10 orang guru untuk study banding ke MAN *Boarding School* MAN 1 Surakarta.⁵⁴ Banyak sekali yang kita dapatkan disana bagaimana MAN 1 Surakarta bisa menjadi MAN unggulan, bahkan setiap tahun mereka mampu mengantarkan anak-anaknya minimal 20 anak menjadi Mahasiswa Universitas Al Azhar Kairo. Inilah keinginan besar kita untuk mewujudkan keinginan-keinginan besar dari pendiri MAN 1 Kebumen yang didirikan oleh para ulama-ulama terkenal, seperti KH. Faturrohman, KH. Khanifudin,

⁵⁴ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

KH. Sururudin dan juga beliau Bapak KH. Fadlun Arab.⁵⁵

Kemudian keinginan itu selalu kita godog, akan tetapi pada masa kepemimpinan beliau Bapak Wasingan keinginan untuk mendirikan pesantren di MAN 1 Kebumen belum terwujud. Baru kemudian pada periode kepemimpinan beliau Bapak Drs. Dawamuddin Pesantren Al-Kautsar di MAN 1 Kebumen berdiri dengan santri sejumlah 17 anak yang semuanya adalah putri.⁵⁶ Dengan pengelolaan yang masih sangat sederhana dipercayakan kepada pengasuh beliau Ibu Ustadzah Eni Widiastuti. Beliau begitu telaten membimbing, mengasuh dan dibantu oleh sebagian kecil guru setiap malam mengajarkan kitab-kitab masih sangat sederhana. Berupa kitab-kitab fikih pada taraf yang sangat dasar.

Seiring berjalannya waktu, kemudian MAN 1 Kebumen mulai terdengar bahwa disini ada pesantren. Kemudian animo masyarakat mulai muncul, mulai tumbuh. Sehingga pada tahun berikutnya 2017, 2018 jumlah santri bertambah menjadi 47. Dengan semakin banyaknya jumlah santri maka mengharuskan kami lebih serius, bagaimana mengasuh putra putri bapak

⁵⁵ Dokumentasi profil asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen

⁵⁶ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

ibu. Kemudian pada Tahun 2018, 2019 jumlah santri melonjak begitu banyak sejumlah 115 santri.⁵⁷ Dengan jumlah yang demikian besar maka pengelolaan lebih serius lagi, yaitu dengan banyak melibatkan guru-guru. Kemudian guru-guru yang terlibat mengasuh santri, kami melibatkan dari pondok-pondok sekitar seperti Raudlotul Ulum, Lirab, Darussaadah dan dari pondok-pondok yang lain.⁵⁸

Keinginan dari Bapak Ibu wali pun semakin beragam, mereka banyak yang menghendaki adanya program Tahfidz. Maka keinginan ini kami respon sangat baik, maka pada Tahun 2019, 2020 kami mengajukan, menawarkan program Tahfidz dengan mandatkan guru-guru, ustadz-ustadzah yang mumpuni didalam masalah ini. Yang pertama adalah Ustadz Haikal Al Hafiz beliau lulusan dari UGM, kemudian yang pondok pesantren krapyak. Kemudian yang kedua Ustadz Muzaini beliau lulusan dari Kairo. Dan yang ketiga adalah Ustadzah Winda Warsita. Merekalah yang dipercaya untuk mengang program Tahfidz. Kemudian untuk program Diniyah nya, ini animo juga sangat besar. Kita juga mengadakan

⁵⁷ Observasi di asrama pesantren al-kaustar, tanggal 7 Desember 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

inovasi-inovasi bagaimana agar kitab-kitab yang kami ajarkan diterima oleh anak. Kemudian kami juga mengundang tambahan ustadz-ustadz untuk mendampingi santri. Kami juga meningkatkan kualitas dari ustadz-ustadz kami dengan kami utus sebagian mengasuh kawruh di Pondok Pesantren Sidogiri dengan metode Al Miftah nya.⁵⁹

2. Kurikulum Asrama Pesantren Al-Kautsar

Kurikulum yang berjalan di Asrama Pesantren Al-Kautsar MAN 1 Kebumen ini dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah dibagi menjadi 3 kelas yaitu:

- 1) Ibtida' Awal
- 2) Ibtida' Tsani
- 3) Ibtida' Tsalis

Kegiatan-kegiatan didalam kelas dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Kegiatan madrasah

Kegiatan dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung didalam kelas. Kitab-kitab yang diajarkan di kelas madrasah meliputi:

- a) Kitab Nahwu, meliputi: kitab al-jurmiah
- b) Kitab Sorof, meliputi: kitab tasrif

⁵⁹ Dokumentasi profil asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen

- c) Kitab Fikih, meliputi: kitab mabadiul fiqhiyah juz 1 dan 2, kitab safinatun najah
- d) Kitab Hadits, meliputi: kitab arbain nawawi
- e) Kitab Tauhid, meliputi: kitab 'aqidatul 'awam
- f) Kitab Akhlak, meliputi: kitab alala, kitab tanbighul muta'alim
- g) Kitab Tajwid, meliputi: kitab sifaul jinan

2) Kegiatan bandungan

Kegiatan dimana ustadz membacakan arti dari lafadz arab dan akan dicatat oleh santri. Kitab yang dikaji yaitu kitab hujjah ahlusunnah wal jamaah

3) Kegiatan sorogan

Kegiatan ini berjalan pada saat pembelajaran tatap muka. Kegiatan ini mengkaji kitab-kitab yang utama yaitu kitab nahwu, kitab sorof dan kitab fikih.⁶⁰

b. *Tahfidzul Qur'an*

Metode yang digunakan para santri dalam menghafal alquran yaitu metode *Qiroah Masyhuroh*. Didalam kelas tahfidz akan dibagi menjadi 2 yaitu:

⁶⁰ Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

- 1) Program Hafalan, santri yang sudah menguasai alquran yang baik dan benar. Bisa membaca dengan tartil dan tajwid yang tepat.
- 2) Bimbingan *Binnadzor*, santri yang belum benar-benar menguasai bacaan alquran dengan baik dan benar. Santri yang masih binnadhhor tetap akan mendapatkan hafalan, semisal juz amma dan surat-surat penting dalam alquran.⁶¹

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan pada malam jumat, meliputi:

- 1) Kegiatan tahlil
- 2) Kegiatan mujahadah
- 3) Kegiatan berjanjen
- 4) Kegiatan khitobah
- 5) Kegiatan dziba
- 6) Kegiatan hadroh, qiro, b.arab dan sebagainya.⁶²

3. Visi dan Misi Asrama Pesantren Al-Kautsar

a. Visi

Terwujudnya generasi Muslim dan muslimah yang bertaqwa, berilmu berakhlakul karimah, tangguh dan berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat, bangsa

⁶¹ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

⁶² Observasi di asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen, tanggal 9 Desember 2021

dan negara serta menempuh manhaj Ahl al-Sunnah wal al-Jama'ah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).⁶³

b. Misi

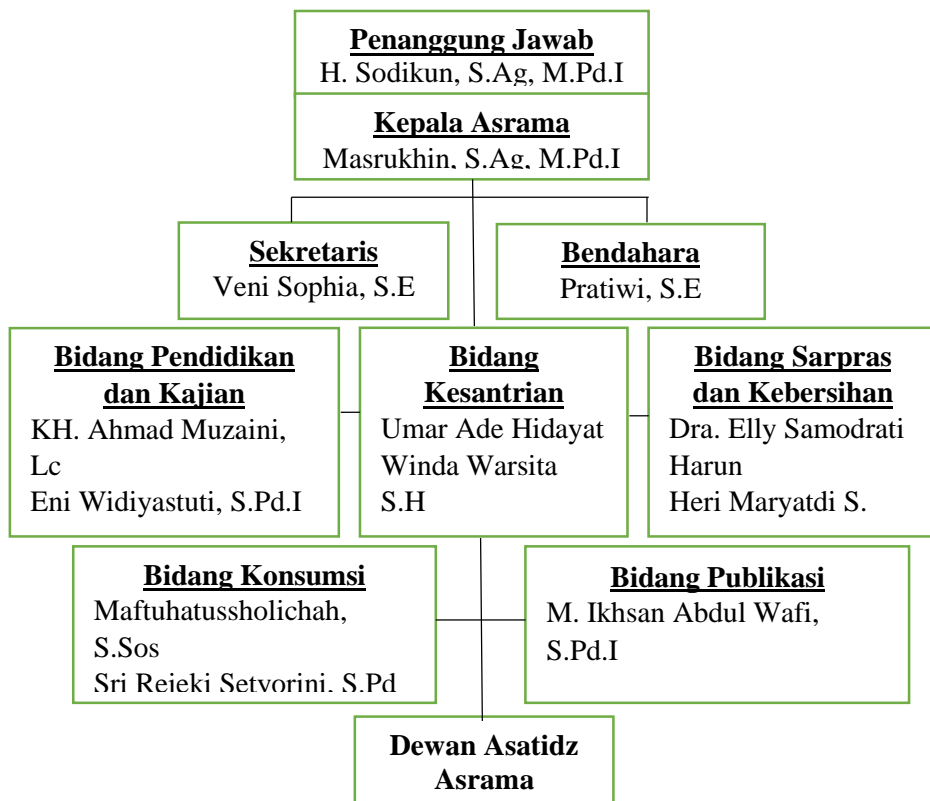
- 1) Membentuk dan mengembangkan generasi Muslim dan muslimah yang beriman dan istiqomah dalam ketaqwaan kepada Allah SWT serta menempuh manhaj Ahl al-Sunnah wal al-Jama'ah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- 2) Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendekatan keagamaan, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Membentuk generasi Muslim dan muslimah yang berjiwa ikhlas, mandiri dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyiapkan generasi Muslim dan muslimah yang tangguh dalam menghadapi tantangan masa depan dengan memegang teguh prinsip agama.
- 5) Membentuk dan mengembangkan generasi Muslim dan muslimah yang mampu berperan aktif dan kritis dalam pembinaan dan

⁶³ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

pengembangan masyarakat, bangsa, Negara dan agama dengan keilmuannya.⁶⁴

4. Struktur Kepengurusan Asrama Pesantren Al-Kautsar

Struktur kepengurusan Asrama Pesantren Al Kautsar MAN 1 Kebumen sebagai berikut:⁶⁵



Tabel 1.2 Struktur Kepengurusan Asrama

⁶⁴ Dokumentasi profil asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen

⁶⁵ Dokumentasi profil asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen

Dari struktur kepengurusan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan asrama dikoordinir oleh pengurus asrama pesantren al-kautsar. Kemudian untuk pembagian tugas di asrama pesantren al-kautsar adalah sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab

Penanggung jawab merupakan kepala sekolah MAN 1 Kebumen. Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab besar terhadap keterlaksanaan program asrama serta kemajuan dan kelangsungan asrama.

b. Ketua Program/ Kepala Asrama

Kepala asrama merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan asrama. Selain itu ada beberapa tugas dan wewenang kepala asrama yaitu mengadakan rapat, menyusun program, menyusun rancangan anggaran dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan asrama.⁶⁶

c. Sekretaris

Sekretaris merupakan orang yang bertugas mengelola administrasi asrama pesantren al-kautsar.

d. Bendahara

Bendahara merupakan orang yang bertugas mengelola keuangan asrama pesantren al-kautsar.

⁶⁶ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

- e. Bidang pendidikan dan kajian
Bidang pendidikan dan kajian mempunyai tugas membuat jadwal kegiatan santri dan menggerakkan santri untuk selalu mengikuti kegiatan di asrama.
- f. Bidang Kesantrian
Bidang kesantrian mempunyai tugas mengasuh serta mengawasi santri, mengurus kegiatan santri sehari-hari, menjaga ketertiban aturan asrama, mengurus kurikulum santri madin dan tahfidz dan mengawasi ketertiban dan keamanan asrama.⁶⁷
- g. Bidang Sarpras dan Kebersihan
Bidang sarpras mempunyai tugas untuk menjaga, mengontrol, menyimpan dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di asrama. Sedangkan bidang kebersihan bertugas untuk menjaga kebersihan lingkungan asrama.
- h. Bidang Konsumsi
Bidang konsumsi mempunyai tugas untuk mengontrol dan mengkoordinasikan penyiapan, pelaksanaan dan mengevaluasi menu makanan, sesuai ketercukupan dana.

⁶⁷ Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

i. Bidang Publikasi

Bidang publikasi mempunyai tugas yaitu mempublikasikan kegiatan yang ada di asrama.⁶⁸

5. Kondisi Asrama Pesantren Al-Kautsar

a. Peserta didik atau Santri

Jumlah santri asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 140 santri.⁶⁹

b. Pendidik dan tenaga kependidikan

Asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen memiliki 14 pengurus. Mulai dari penanggung jawab, ketua program, bendahara, sekretaris, bidang pendidikan dan kajian, bidang kesantrian, bidang sarpras dan kebersihan, bidang konsumsi dan bidang publikasi. Dari 14 pengurus itulah yang mendukung terciptanya manajemen yang baik, terciptanya proses pendidikan yang ideal. Ditambah dengan ustadz dan ustadzah yang berkompeten mempermudah dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan.

⁶⁸ Wawancara dengan M. Ikhsan Abdul Wafi, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

Berikut daftar dewan asatidz asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen.⁷⁰

Tabel 1.3

Daftar Dewan Asatidz Asrama Pesantren Al-Kautsar

No	Nama	Tugas Pokok/ Tambahan
1.	Kyai Masrukhin, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Asrama Al-Kautsar
2.	Ustadzah Eni Widiyastuti, S.Pd	Bendahara Pengeluaran dan Wali kelas 10A Sunan Ampel
3.	KH. Ahmad Muzaini, Lc	Bidang Kesantrian
4.	Ust. Muhammad Haikal, S.Si	Pengasuh Asrama Putra
5.	Ustadzah Winda Warsita, S.H	Pengasuh Asrama Putri dan Wali Kelas 10B Sunan Maulana Malik Ibrahim
6.	Ust. M. Ikhsan Abdul Wafi	Wali Kelas 12A Sunan Kalijaga

⁷⁰ Dokumentasi profil asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen

7.	Ust. Khoirul Anam	Wali Kelas 12C Sunan Gunung Jati
8.	Ust. Syaikhu	Wali Kelas 12 B Sunan Muria
9.	Ust. Farid Muhtadi, M.Pd	Wali Kelas 11B Sunan Kudus
10.	Ust. Shohidin, S.Pd.I	Wali Kelas 11A Sunan Bonang
11.	Ust. Umar	Wali Kelas 10D Sunan Drajat

Dengan melihat tabel di atas, ustadz-ustadzah di asrama sudah cukup, tidak terlalu banyak untuk mengajar di asrama. Mereka semua sudah mempunyai tugas mengajarnya masing-masing.⁷¹ Ustadz-ustadzah tersebut diseleksi sesuai dengan kompetensinya, baik dari lulusan perguruan tinggi maupun dari pondok pesantren sekitar.

B. Deskripsi Data

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. Pada temuan penelitian ini, akan disajikan oleh peneliti dengan hasil yang telah diperoleh melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun data yang

⁷¹ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

diperoleh sesuai dengan fokus penelitian skripsi, berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta implikasi dari manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen.

1. Manajemen *Boarding School* MAN 1 Kebumen

Keberhasilan dari suatu lembaga *boarding school* dalam menjalankan segala aktifitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktornya yaitu faktor manajemen yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut. Karena manajemen merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan setiap program organisasi. Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari temuan tentang manajemen *boarding school* MAN 1 Kebumen berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

a. Perencanaan *boarding school* MAN 1 Kebumen

Fungsi manajemen yang pertama yang harus dilakukan yaitu fungsi perencanaan. Berdasarkan hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian di Asrama Pesantren Al-Kautsar MAN 1 Kebumen tentang perencanaan asrama sekolah sebagai berikut:

1) *Goals* (Tujuan)

Tujuan diadakannya program *boarding school* di MAN 1 Kebumen untuk mendukung program

madrasah.⁷² Sedangkan menurut Ahmad Muzaini selaku pengurus asrama tujuan adanya asrama agar siswa bertambah ilmu keagamaannya dan ilmu umumnya agar di sekolah dapat mudah menerima pelajaran.⁷³ Umar Ade juga berpendapat bahwa tujuan asrama untuk mendukung program yang ada di madrasah, kegiatan di asrama selalu berkoordinasi dengan pihak madrasah.⁷⁴ *Boarding school* MAN 1 Kebumen tetap merumuskan visi misi sendiri agar setiap program yang dijalankan ada acuannya.

Visi asrama pesantren al-kaustar yaitu terwujudnya generasi Muslim dan Muslimah yang bertaqwa, berilmu, berakhlakul karimah, tangguh dan berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat, bangsa dan negara serta menempuh manhaj ahl al-sunnah wal al-jama'ah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sedangkan misinya yaitu:

⁷² Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

⁷³ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

- a) Membentuk dan mengembangkan generasi Muslim dan muslimah yang beriman dan istiqomah dalam ketakwaan kepada Allah SWT serta menempuh manhaj ahl al-sunnah al al-jama'ah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b) Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendekatan keagamaan, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Membentuk generasi Muslim dan muslimah yang berjiwa ikhlas, mandiri dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Menyiapkan generasi Muslim dan muslimah yang tangguh dalam menghadapi tantangan masa depan dengan memegang teguh prinsip agama.
- e) Membentuk dan mengembangkan generasi Muslim dan muslimah yang mampu berperan aktif dan kritis dalam pembinaan dan pengembangan masyarakat, bangsa, negara dan agama dengan keilmuannya.⁷⁵

Visi asrama pesantren al-kautsar sudah relevan dengan Visi MAN 1 Kebumen yaitu

⁷⁵ Dokumentasi profil asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen

terwujudnya insan yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan berwawasan lingkungan.⁷⁶ Dengan adanya visi dan misi asrama tersebut, untuk mendukung proses pembelajaran yang ada di MAN 1 Kebumen.

2) *Plans* (Rencana)

Rencana itu bagian dari inti dari sebuah perencanaan. Di dalamnya dijabarkan terkait program-program yang akan berjalan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kyai Masrukhin selaku kepala asrama pesantren al-kautsar menyatakan bahwa kegiatan perencanaan dilakukan secara bersama antara kepala sekolah, kepala asrama, semua waka, guru dan pegurus asrama. Karena memerlukan penyesuaian antara kegiatan yang ada di sekolah dengan kegiatan di asrama. Perencanaan akan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran.⁷⁷ Kegiatan perencanaan meliputi pencarian santri baru, menentukan sumber daya manusianya atau pelaku pelaksana

⁷⁶ Website MAN 1 Kebumen, diakses pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 20.30 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

kegiatan, menentukan program kegiatan, pembiayaan dan persoalan teknis di asramanya.⁷⁸

Mengenai sumber daya manusia atau pelaku pelaksana kegiatan di asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen yaitu tentang rekrutmen ustadz-ustadzah. Rekrutmen ustadz-ustadzah asrama ada dua cara yaitu membuka lowongan secara terbuka dan jemput bola. Jemput bola artinya bekerjasama dengan pondok pesantren sekitar untuk mengirimkan santrinya agar bisa mengajar di asrama.⁷⁹ Ustadz-ustadzah yang mengajar di asrama tidak hanya dari MAN 1 Kebumen, tetapi juga dari luar MAN 1 Kebumen yaitu dari pondok pesantren sekitar.⁸⁰ Sehingga dengan adanya ustadz-ustadzah yang berkompeten, diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dan tentunya mencapai tujuan yang diinginkan.

Asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen mempunyai tiga program, yaitu

⁷⁸ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

⁷⁹ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

program madin (madrasah diniyah), program tahfidz dan ekstrakurikuler.⁸¹

a) Program Madin (Madrasah Diniyah)

Program ini di koordinatori oleh Ustadz Umar Ade. Kegiatannya dilakukan setiap hari setelah solat Maghrib dan solat Isa yang dibagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas ibtida' awal, ibtida' tsani dan ibtida' tsalis.⁸² Adapun Kitab yang dikaji dalam program madrasah diniyah ini meliputi: kitab nahwu, sorof, fikih, hadits, tauhid, akhlak dan tajwid.⁸³ Selain itu, dalam program diniyah ini juga menerapkan hafalan juz amma dan surat-surat penting.

b) Program *Tahfidzul Qur'an*

Program tahfidz di koordinatori oleh ustadz Ahmad Muzaini. Beliau merupakan alumni Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang dan Universitas Al-Azhar Kairo.⁸⁴ Metode yang digunakan para siswa dalam

⁸¹ Observasi di asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen, tanggal 9 Desember 2021

⁸² Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

⁸³ Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

⁸⁴ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

menghafal al-quran menggunakan metode *qiroah masyhuroh*. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas hafalan dan kelas bimbingan *binnadzor*. Kelas hafalan merupakan kelas khusus siswa yang telah menguasai bacaan alquran dengan tajwid dan tartil yang tepat. Sedangkan, kelas bimbingan *binnadzor* merupakan kelas khusus untuk siswa yang belum menguasai bacaan tajwid dan tartil dengan tepat. Namun mereka tetap mendapatkan hafalan juz amma dan surat-surat penting.⁸⁵ Program tahfidz tidak hanya mengkhususkan hafalan saja, tetapi mereka juga tetap mendapatkan kajian kitab seperti madrasah diniyah.

c) Ekstrakurikuler

Program ini dilakukan setiap malam jumat dan hari minggu. Kegiatan tersebut meliputi: tahlil, berjanjen, mujahadah, khitobah, dziba', hadroh, qiro, b.arab dan lain-lain.⁸⁶ Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan guna menambah keterampilan

⁸⁵ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

⁸⁶ Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pegurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

yang dimiliki oleh siswa dan sebagai pengembangan diri para siswa agar mampu meningkatkan prestasinya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas akademik, asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen mempunyai jadwal khusus untuk bimbingan belajar. Ustadz M. Ikhsan Abdul Wafi (ustadz asrama) menyatakan bahwa bimbingan belajar untuk siswa asrama dilaksanakan pada malam senin, malam selasa dan malam rabu.⁸⁷ Bimbingan belajar didampingi oleh beberapa guru mata pelajaran yang ada di MAN 1 Kebumen. Bimbingan belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik atau meningkatkan prestasi siswa asrama MAN 1 Kebumen. Semua program tersebut dirancang oleh pengurus asrama di awal tahun pelajaran.

Dalam pelaksanaan program asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen para siswa asrama diwajibkan membayar biaya operasional satu bulan sekali. Pembayaran tersebut langsung disetorkan kepada komite madrasah.⁸⁸ Menurut

⁸⁷ Wawancara dengan M. Ikhsan Abdul Wafi, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

⁸⁸ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

Ustadz M. Ikhsan Abdul Wafi selaku ustadz asrama menyatakan bahwa pembayaran tersebut terdiri dari syahriah, makan dan sarana prasarana.⁸⁹

b. Pelaksanaan boarding school MAN 1 Kebumen

Proses pelaksanaan *boarding school* MAN 1 Kebumen mengacu pada jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaannya selalu dikoordinasikan dengan sekolah. Dari pagi sampai sore siswa berkegiatan di sekolah, sementara kegiatan asrama dilaksanakan pada sore hari sampai malam dan dilanjutkan setelah subuh.⁹⁰ Adapun jadwal kegiatan di asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen adalah sebagai berikut:⁹¹

Tabel 1.4
Jadwal Kegiatan Asrama Pesantren Al-Kautsar
MAN 1 Kebumen

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Tempat
1.	03.00 – 04.00	Shalat Tahajud	Musholla
2.	04.00 – 04.30	Mujahadah Waqi'ah	Musholla
3.	04.30 – 04.45	Shalat Subuh	Musholla

⁸⁹ Wawancara dengan M. Ikhsan Abdul Wafi, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

⁹⁰ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

⁹¹ Dokumentasi profil asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen

4.	04.45 – 05.15	Mujahadah Yasin dan Al Mulk	Musholla
5.	05.15 – 06.00	Sorogan Al Quran	Musholla
6.	06.00 – 07.00	Mandi dan Makan	Madrasah
7.	15.00 – 16.00	Istirahat	Kamar
8.	16.00 – 16.15	Shalat Asar	Musholla
9.	16.15 – 16.30	Lalaran Kitab	Musholla
10.	16.30 – 17.00	Ngaji Imla' dan Darasah Binnadzor	Musholla
11.	17.00 – 17.45	Makan	Madrasah
12.	17.45 – 18.00	Mujahadah Waqi'ah	Musholla
13.	18.00 – 18.20	Shalat Maghrib dan Tadarus Al Quran	Musholla
14.	18.20 – 19.30	Madrasah Madrasah Diniyah	Ruang Kelas
15.	19.30 – 20.00	Shalat Isya dan Tadarus Al Mulk	Musholla
16.	20.00 – 21.00	Bimbel (Malem senin, selasa dan rabu) Madrasah Diniyah	Ruang Kelas
17.	21.00 – 22.00	Sorogan dan Setoran	Musholla

No	Malam Jumat	Ekstrakurikuler	Penanggung Jawab
1.	Jumat Ke 1	Berjanjen	Pengurus
2.	Jumat Ke 2	Khitobah	Kamar
3.	Jumat Ke 3	Tahlil Kelompok	Pengurus
4.	Jumat Ke 4	Hadroh/ B. Arab/ Qiro	Pengurus asrama
No	Ahad	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Ahad ke 1	Senam Pagi	Pengurus
2.	Ahad ke 2	Futsal	Pengurus
3.	Ahad ke 3	Senam Pagi	Pengurus
4.	Ahad ke 4	Futsal	Pengurus

Kegiatan di asrama sudah sesuai dengan jadwal di atas. Kegiatan harian mulai dari bangun tidur melakukan sholat tahajud kemudian mujahadah, dilanjutkan dengan kegiatan KBM di sekolah sampai sore hari. Setelah itu dilanjutkan kegiatan di asrama sampai malam hari. Seluruh santri melaksanakannya dengan baik.⁹² Menurut Samsul selaku siswa asrama menyatakan bahwa kegiatan di asrama sudah ada jadwalnya dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.⁹³ Apabila ada siswa asrama yang

⁹² Wawancara dengan Annisa Nur Hidayah, selaku siswi asrama, tanggal 10 Desember 2021

⁹³ Wawancara dengan Samsul Ma'arif, selaku siswa asrama, tanggal 10 Desember 2021

tidak mengikuti kegiatan, maka diberi takziran.⁹⁴ Takziran tersebut sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan di asrama.

Adanya peraturan atau tata tertib asrama bertujuan agar pelaksanaan kegiatan di asrama dapat berjalan dengan maksimal.⁹⁵ Selain itu, peraturan atau tata tertib bertujuan agar siswa asrama bisa disiplin, baik disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin ibadah.⁹⁶ Annisa Nur Hidayah juga menyampaikan bahwa adanya peraturan atau tata tertib menjadikan siswa asrama selalu mengikuti kegiatan dan membuat mereka menjadi disiplin.⁹⁷

Dalam rangka meningkatkan kualitas akademik atau meningkatkan prestasi siswa asrama MAN 1 Kebumen. Siswa asrama diberikan pendampingan belajar. Pendampingan belajar tersebut langsung didampingi oleh guru-guru mata pelajaran dari MAN 1 Kebumen.⁹⁸ Menurut Samsul Ma'arif selaku siswa asrama juga menyampaikan bahwa

⁹⁴ Wawancara dengan Umar Ade, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

⁹⁵ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Ahmad muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

⁹⁷ Wawancara dengan Annisa Nur Hidayah, selaku siswi asrama, tanggal 10 Desember 2021

⁹⁸ Wawancara dengan M. Ikhsan Abdul Wafi, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

setiap malam senin, malam selasa dan malam rabu ada bimbingan belajar.⁹⁹ Bimbingan belajar yang diberikan yaitu mata pelajaran umum, seperti biologi, matematika, kimia dan lain lain.¹⁰⁰

c. Evaluasi boarding school MAN 1 Kebumen

Setiap melakukan kegiatan memiliki tujuan tertentu. Maka program *boarding school* harus memiliki suatu ukuran dan perlu adanya evaluasi. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses kegiatan. Berdasarkan hasil temuan penelitian baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pengasuh asrama ada 2 macam yaitu evaluasi terhadap peserta didik atau santri dan evaluasi pada kinerja pengurus dalam menjalankan program asrama.¹⁰¹

1) Evaluasi terhadap peserta didik atau santri

Evaluasi oleh pengurus terhadap santri diadakan setiap malam jumat. Evaluasi tersebut membahas tentang santri yang melanggar peraturan asrama dan memberikan sanksi yang

⁹⁹ Wawancara dengan Samsul Ma'arif, selaku siswa asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹⁰⁰ Wawancara dengan Annisa Nur Hidayah, selaku siswi asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

tepat.¹⁰² Selain itu, evaluasi yang dilakukan pengurus terhadap santri dengan mengadakan test atau imtihan. Sebelum diadakannya imtihan dilakukan terlebih dahulu ulangan harian. Imtihan diadakan dua kali seperti di sekolah yaitu *nifsusannah* (semester 1) dan *akhirussannah* (semester 2). Hasil dari imtihan tersebut akan dilaporkan ke orang tua masing-masing dalam bentuk raport.¹⁰³

- 2) Evaluasi pada kinerja pengurus dalam menjalankan program

Evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sebanyak dua kali dengan mengadakan rapat. Rapat tersebut ada 2 macam yaitu rapat *intern* dan rapat *ekstern*. Rapat *intern* yaitu rapat yang dilakukan oleh pengurus dan ustadz-ustadzah asrama. Sedangkan rapat *ekstern* yaitu rapat yang dilakukan oleh pengurus, ustadz-ustadzah, kepala sekolah dan beberapa guru dari sekolah.¹⁰⁴

Selain rapat *intern* dan *ekstern*, biasanya ada rapat tambahan yaitu rapat kepanitian, ketika

¹⁰² Wawancara dengan Annisa Nur Hidayah, selaku siswi asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹⁰³ Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

¹⁰⁴ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

mengadakan kegiatan tahunan seperti Peringatan Hari Besar, Akhirussanah atau Khaul dan sebagainya.¹⁰⁵ Kemudian juga ada rapat rutin tahunan, rapat tahunan dilaksanakan di akhir tahun pelajaran membahas rancangan anggaran dan program yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran selanjutnya.¹⁰⁶

2. Implikasi manajemen boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen

Implikasi adalah sebuah dampak dari suatu kejadian. Setiap program atau kegiatan akan memunculkan dampak kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan kejadian tersebut, termasuk seluruh sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Fokus temuan penelitian ini yaitu dampak atau akibat yang dialami oleh peserta didik setelah melaksanakan program *boarding school* di MAN 1 Kebumen dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Baik dampak itu bersifat positif ataupun negatif. Peneliti akan memaparkan beberapa dampak yang ditimbulkan dalam proses manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. Berdasarkan hasil observasi,

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹⁰⁶ Wawancara dengan Masrukhin, selaku kepala asrama, tanggal 27 Desember 2021

wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada ustadz-ustadzah dan beberapa peserta didik asrama pesantren al-kautsar sebagai berikut:

a. Dampak positif

Hasil dari manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. Dari segi prestasi, menurut ustadz Muzaini setiap waktu siswa asrama diberikan materi-materi baru, semua itu membekas cukup kuat dan efeknya mereka lebih mudah menerima pelajaran di sekolah dan menjadikan prestasi di sekolah akan meningkat.¹⁰⁷

Selain itu, Kajian pelajaran di asrama mayoritas bidang agama dan pembelajaran di sekolah mayoritas juga bidang agama. Jadi khususnya pembelajaran bidang agama siswa lebih menguasai di sekolah.¹⁰⁸ Sedangkan di bidang umum, siswa asrama juga ada bimbingan belajar. Jadi siswa asrama dapat bersaing dengan siswa yang tidak di asrama.¹⁰⁹ Hal serupa juga di ungkapkan oleh siswa asrama yaitu annisa bahwa setelah mengikuti *boarding school* nilai raport selalu meningkat dan setiap tahunnya siswa

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹⁰⁸ Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

¹⁰⁹ Wawancara dengan M. Ikhsan Abdul Wafi, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

asrama ikut andil dalam mengharumkan nama sekolah melalui prestasi kejuaraan.¹¹⁰

Tidak hanya prestasi saja yang meningkat. Dampak siswa yang mengikuti program *boarding school* yaitu siswa asrama sudah terbiasa untuk menjadi imam shalat, memimpin asmaul husna di kelas, memimpin tahlil dan sebagainya.¹¹¹ Selain itu, terbentuknya akhlak yang baik kepada sesama siswa dan siswi maupun kepada orang yang lebih tua.¹¹² Dampak positif lainnya juga disampaikan oleh Annisa siswa asrama bahwa siswa asrama menjadi lebih disiplin. Baik disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin ibadah.¹¹³ Samsul juga menyatakan bahwa siswa asrama menjadi rajin ibadah tepat waktu, rajin melakukan qiyamullail dan melakukannya secara istiqomah.¹¹⁴

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dengan populasi sebanyak 140 siswa asrama. Maka, peneliti mengambil sampel dari kelas 12 sebanyak 44

¹¹⁰ Wawancara dengan Annisa Nur Hidayah, selaku siswi asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹¹¹ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹¹² Wawancara dengan Umar Ade Hidayat, selaku pengurus asrama, tanggal 9 Desember 2021

¹¹³ Wawancara dengan Annisa Nur Hidayah, selaku siswi asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹¹⁴ Wawancara dengan Samsul Ma'arif, selaku siswa asrama, tanggal 10 Desember 2021

siswa asrama. Untuk menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi pada siswa asrama, peneliti mengambil nilai rata-rata raport sekolah dari semester 2 dan semester 5. Nilai rata-rata raport siswa sebanyak 48 siswa asrama kelas 12 pada semester 2 yaitu 83.34 dan pada semester 5 nilai rata-ratanya yaitu 87.41. Demikian, dengan melihat nilai rata-rata dari 44 siswa asrama kelas 12 pada semester 2 dan semester 5, maka dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan prestasi pada siswa asrama MAN 1 Kebumen.

b. Dampak negatif

Hasil dari manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen juga memiliki implikasi atau dampak negatif, sebagaimana peneliti dapatkan ketika melakukan observasi dan wawancara kepada ustadz dan siswa asrama. Menurut ustadz Muzaini bahwa dampak negatif hanya buat siswa yang pemalas, karena jam tidur mereka menjadi berkurang dan berakibat di sekolah siswa mengantuk.¹¹⁵

Selain itu, dampak lain menurut samsul siswa asrama yaitu beberapa siswa asrama keletihan, karena padatnya kegiatan yang harus dijalani baik di

¹¹⁵ Wawancara dengan Ahmad Muzaini, selaku pengurus asrama, tanggal 10 Desember 2021

sekolahan maupun di asrama.¹¹⁶ Bagi siswa asrama yang tidak disiplin waktu, pasti mereka akan keletihan dan mengantuk ketika di sekolah. Bahkan jika daya tahan tubuh tidak kuat mereka akan sakit.¹¹⁷

C. Analisis Data

Setelah mendeskripsikan data, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Dalam analisis data, peneliti membahas manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. Pada bagian ini peneliti akan membahas secara berurutan mengenai hasil penelitian tentang manajemen *boarding school* MAN 1 Kebumen dan Implikasi manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa MAN 1 Kebumen sebagai berikut:

1. Manajemen *Boarding School* MAN 1 Kebumen

a. Perencanaan *Boarding School* MAN 1 Kebumen

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹¹⁸ Menurut Mulyono perencanaan adalah proses kegiatan rasional dan sistematis dalam menetapkan

¹¹⁶ Wawancara dengan Samsul Ma'arif, selaku siswa asrama, tanggal 10 Desember 2021

¹¹⁷ Wawancara dengan Annisa Nur Hidayah, selaku siswi asrama, tanggal 10 Desember 2021.

¹¹⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Mulyono juga menjelaskan dalam melakukan perencanaan, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- 1) Memilih sasaran/tujuan organisasi, tujuan harus jelas, tujuan yang ingin dicapai dapat terukur dan sebuah tujuan sebaiknya tidak terlalu ringan.
- 2) Sasaran/tujuan ditetapkan untuk setiap sub-unit organisasi-divisi, departemen dan sebagainya guna untuk mempermudah organisasi mencapai tujuan.
- 3) Program ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis (tentunya dengan mempertimbangkan kelayakan program tersebut).

Perencanaan Program *boarding school* MAN 1 Kebumen dilaksanakan dengan beberapa langkah, yaitu: Pertama, menetapkan tujuan yang ingin dicapai berupa visi dan misi asrama. Tujuan adanya asrama MAN 1 Kebumen yaitu untuk memaksimalkan proses pembelajaran di madrasah dan mendukung program madrasah. Kedua, menentukan sumber daya manusia sebagai pelaku pelaksana kegiatan yaitu dengan adanya struktur kepengurusan dan rekrutmen ustadz-ustadzah asrama. Ketiga, penentuan program asrama.

Penentuan program asrama dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran. Program asrama dibagi menjadi 3, yaitu program madrasah diniyah, tahfidzul quran dan ekstrakurikuler. Selain itu dalam rangka meningkatkan kualitas akademik atau meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan menyusun jadwal kegiatan dari setiap program, membuat peraturan atau tata tertib asrama, adanya pendampingan belajar terhadap siswa asrama. Pendampingan belajar dibimbing langsung oleh guru-guru mata pelajaran MAN 1 Kebumen.

Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karenanya perlu perencanaan program yang akan mengarahkan pada pencapaian tujuan yang akan dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan tinjauan teori menurut Mulyono tentang langkah dalam melakukan perencanaan. Langkah yang dilakukan oleh pengurus asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen dalam menyusun program telah sesuai dengan standar perencanaan secara umum. Langkah tersebut yaitu menetapkan tujuan, menentukan sumber daya manusia sebagai pelaku pelaksana kegiatan dan

menentukan program untuk mencapai tujuan. Program yang ada di *boarding school* meliputi program madrasah diniyah, program tahfidzul quran dan ekstrakurikuler.

Dengan demikian fungsi perencanaan yang dilaksanakan oleh pengurus asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen telah dijalankan dengan baik, karena sudah memenuhi langkah-langkah atau tahapan dalam perencanaan.

b. Pelaksanaan *Boarding School* MAN 1 Kebumen

G.R. Terry mendefinisikan *actuating* adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha untuk mencapai sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.¹¹⁹

Pelaksanaan adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana dan kebijakan yang dikembangkan dan ditetapkan, kebutuhan apa saja, alat yang diperlukan untuk mengimplementasikannya, di mana dana bagaimana memulai dan bagaimana mengimplementasikannya, dan setelah proses program, kegiatan atau pedoman pengambilan keputusan akan ditetapkan, dan langkah-

¹¹⁹ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

langkah atau pedoman strategis dan operasional akan ditetapkan untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan *boarding school* MAN 1 Kebumen dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan sudah dikoordinasikan dengan madrasah. Kegiatan madrasah dilaksanakan pagi hingga sore hari, sedangkan kegiatan di asrama dilaksanakan setelah kegiatan madrasah selesai hingga menjelang kegiatan madrasah dimulai kembali esok paginya.

Dalam pelaksanaan kegiatan di asrama, pengurus melakukan pendampingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik atau meningkatkan prestasi siswa asrama. Selain itu, untuk memaksimalkan kegiatan di asrama, pengurus menetapkan peraturan atau tata tertib untuk membuat santri disiplin. Apabila santri melanggar peraturan akan diberi sanksi atau takziran. Sanksi atau takziran yang diberikan tujuannya untuk memberi efek jera dan pembelajaran.

Program yang dilaksanakan oleh pengurus asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen akan menumbuhkan kesadaran pada santri. Ustadz-ustadzah memberikan pengaruh positif terhadap para

santri, yaitu para santri dapat mencontoh bagaimana cara menerapkan ilmu yang mereka peroleh ke dalam perilaku sehari-hari. Para santri menjadi terbiasa melakukan qiyamullail, jamaah sholat fardhu lima waktu dan sebagainya.

Berdasarkan tinjauan teori dari G.R. Terry yang menjelaskan tentang pelaksanaan. Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh pengurus asrama telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dan juga dengan adanya upaya yang dilakukan pengurus yaitu melakukan pendampingan belajar, membuat peraturan atau tata tertib asrama dan memberikan takziran. Upaya tersebut menjadikan siswa asrama menjadi disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin ibadah. Sehingga akan memudahkan pengurus dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di asrama.

c. Evaluasi *Boarding School* MAN 1 Kebumen

Evaluasi merupakan kegiatan mengukur, menilai dan membandingkan hasil kinerja dengan standar yang sudah direncanakan, apakah sudah tepat dan sesuai atau belum, ataupun justru menyimpang.¹²⁰

¹²⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persadsa, 1994). Hlm. 84-85.

Evaluasi berguna untuk mencari tahu penyebab suatu tujuan belum tercapai serta pengambilan keputusan dalam menentukan solusi untuk menyelesaikannya.¹²¹ Adanya evaluasi dalam suatu organisasi atau lembaga memiliki tujuan sebagai salah satu cara untuk instropeksi suatu organisasi tersebut.

Bentuk cara pengurus asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen dalam melakukan evaluasi dengan 2 macam, yaitu evaluasi terhadap peserta didik dan evaluasi terhadap kinerja pengurus dalam menjalankan program.

Bentuk evaluasi terhadap peserta didik atau santri asrama pesantren al-kautsar dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Memberikan takziran bagi siswa yang melanggar
2. Ulangan harian
3. Imtihan (Nifsusannah) dan (Aakhirussannah)

Tujuan adanya takziran bagi siswa yang melanggar yaitu untuk memberikan efek jera dan pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya takziran diharapkan siswa mengikuti kegiatan di asrama. Selain itu, adanya takziran diharapkan melatih sikap

¹²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

disiplin siswa agar tidak melanggar peraturan dan tata tertib yang ada di asrama.

Bentuk evaluasi lainnya yaitu adanya imtihan. Sebelum imtihan diadakan terlebih dahulu ulangan harian. Imtihan dilaksanakan 2 kali yaitu nifsunnah (semester 1) dan akhirussannah (semester 2). Tujuan diadakannya ulangan harian dan imtihan untuk mengukur pengetahuan seseorang atau peserta didik. Ujian juga dijadikan sebagai alat evaluasi untuk menilai berapa jauh pengetahuan yang dikuasai. Hasil dari ujian imtihan akan dilaporkan ke orang tua masing-masing dalam bentuk raport.

Selain evaluasi terhadap peserta didik atau santri asrama pesantren al-kautsar, ada juga evaluasi terhadap kinerja pengurus dalam menjalankan program. Bentuk evaluasi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Rapat Bulanan

Rapat ini diadakan setiap satu bulan dua kali. Rapat tersebut ada dua macam, yaitu rapat *intern* dan rapat *ekstern*. Rapat intern dilakukan bersama pengurus asrama dan ustadz-ustadzah. Sedangkan rapat ekstern dilakukan bersama kepala sekolah, waka, beberapa guru dan pengurus asrama. Rapat

ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program dijalankan.

2. Rapat Kepanitiaan

Rapat kepanitiaan ini bersifat kondisional. Rapat kepanitiaan ini dilakukan ketika mengadakan peringatan hari besar islam, akhirussannah, khaul dan sebagainya.

3. Rapat tahunan

Rapat tahunan ini dilaksanakan saat akhir tahun pelajaran dengan tujuan untuk merancang anggaran pendidikan (RAP) beserta seluruh program yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran pendidikan selanjutnya. Rapat ini dilaksanakan bersama kepala sekolah, semua waka, beberapa guru dan pengurus asrama.

Tujuan diadakannya seluruh bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pengurus asrama yaitu untuk melakukan pengukuran sejauh mana segala hal yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Fungsi evaluasi ini penting sebagai faktor penentu berjalannya proses manajemen *boarding school* di MAN 1 Kebumen. Dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang nantinya sebagai acuan bagi pengurus untuk mengambil kebijakan dan keputusan. Hasil dari

evaluasi tersebut akan dijadikan pijakan dan tindak lanjut perencanaan di tahun ajaran pendidikan selanjutnya.

Dengan demikian evaluasi yang dilakukan oleh pengurus asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen sudah berjalan dengan baik.

2. Implikasi Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Kebumen

Implikasi merupakan dampak atau akibat yang terjadi dari adanya pelaksanaan suatu program atau kebijakan dari sebuah lembaga pendidikan, yang bisa bersifat baik atau tidak terhadap sasaran pelaksanaan program, termasuk para pengajar atau peserta didik.¹²²

Implikasi yang diharapkan dari proses manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen ditemukan beberapa hal. Peneliti membaginya dengan implikasi atau dampak positif dan dampak negatif. Implikasi atau dampak positif sebagai berikut:

1. Terbentuknya akhlakul karimah pada siswa. Sehingga siswa lebih sopan terhadap sesama siswa dan pada orang yang lebih tua.

¹²² Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Unpar Pers, 2005), hlm. 43.

2. Bertambahnya ilmu pengetahuan pada siswa. Sehingga siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menjadi lebih mudah dan juga prestasi baik nilai raport dan kejuaraan meningkat setiap tahunnya.
3. Munculnya sikap disiplin pada siswa. Disiplin tersebut meliputi: disiplin waktu, disiplin dalam belajar dan disiplin dalam beribadah.

Berdasarkan sampel data pada siswa asrama sebanyak 44 siswa asrama kelas 12. Untuk menunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa asrama dibuktikan dengan nilai rata-rata pada semester 2 dan semester 5. Nilai rata-rata pada semester 2 yaitu 83.34 dan semester 5 yaitu 87.41. Maka, dapat dikatakan siswa asrama MAN 1 Kebumen ada peningkatan prestasi dari tahun ke tahunnya.

Sedangkan implikasi yang kedua yaitu implikasi negatif. Implikasi atau dampak negatif akan berdampak menghambat berkembangnya program tersebut. Dampak negatif yang terjadi pada siswa, sebagai berikut:

1. Bagi siswa asrama yang pemalas, jam tidur mereka menjadi berkurang. Sehingga mengakibatkan mereka kurang perhatian bahkan mengantuk pada saat pelajaran di madrasah.
2. Siswa mengalami kelelahan fisik. Hal ini disebabkan karena penuhnya kegiatan yang harus mereka jalani

setiap hari. Kegiatan yang ada di madrasah ditambah dengan kegiatan yang ada di asrama.

Berdasarkan analisa dari peneliti, dengan mengetahui dampak positif yang sudah muncul pada diri siswa asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen, program *boarding school* dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan dan juga visi misi tersebut. Apalagi juga prestasi dari siswa asrama selalu meningkat setiap tahunnya. Prestasi tersebut baik dari nilai raport dan juga kejuaraan. Sehingga tidak sedikit siswa asrama yang ikut andil dalam mengharumkan nama madrasah melalui prestasinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan yang dialami, walaupun peneliti telah berupaya untuk semaksimal mungkin agar membuat hasil penelitian bisa menjadi sempurna. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang ada cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam prosedur penelitian.

2. Keterbatasan tempat

Penelitian yang dilakukan di *Boarding School* MAN 1 Kebumen dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha maksimal untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikian beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. Peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kesuksesan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kebumen. Maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban atas pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu:

1. Manajemen *boarding school* MAN 1 Kebumen meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menetapkan tujuan, penentuan sumber daya manusia dan penentuan program asrama. Program asrama ada 3 yaitu program madin, program tahfidzul quran dan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaannya mengacu pada jadwal yang telah dibuat, memberikan pendampingan belajar, dan menetapkan peraturan atau tata tertib agar siswa selalu mengikuti kegiatan di asrama. Pada proses evaluasi terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi terhadap peserta didik dan evaluasi terhadap kinerja pengurus. Evaluasi terhadap peserta didik meliputi: memberikan takziran bagi siswa yang melanggar, melaksanakan ulangan harian dan imtihan. Sedangkan evaluasi terhadap kinerja pengurus meliputi rapat bulanan, rapat kepanitian dan rapat tahunan.

2. Implikasi manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa MAN 1 Kebumen ada 2 macam, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif meliputi: Pertama, bertambahnya pemahaman dalam ilmu pengetahuan yang menjadikan prestasi siswa meningkat. Kedua terbentuknya akhlak yang baik terhadap sesama siswa dan orang yang lebih tua. Ketiga munculnya sikap disiplin baik disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin ibadah. Sedangkan dampak negatifnya meliputi: Pertama, siswa mengalami kelelahan fisik. Hal ini disebabkan karena padatnya kegiatan yang mereka jalani setiap hari. Kegiatan yang ada di sekolah ditambah dengan kegiatan yang ada di asrama. Kedua, jam tidur mereka menjadi berkurang. Sehingga pada saat pembelajaran di madrasah siswa mengantuk di kelas. Berdasarkan sampel dari siswa asrama kelas 12 sebanyak 44 anak dari populasi sebanyak 140 siswa asrama. Nilai rata-rata raport semester 2 yaitu 83.34 dan semester 5 yaitu 87.41. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan prestasi siswa asrama MAN 1 Kebumen.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi asrama pesantren al-kautsar MAN 1 Kebumen, untuk dapat meningkatkan pengelolaan manajemen asrama dengan baik lagi, terkhusus pada penyusunan jadwal kegiatan dan pendampingan belajar lebih di maksimalkan.
2. Bagi siswa asrama, untuk dapat lebih semangat lagi dalam mengikuti semua kegiatan di asrama. Lebih baik dalam memanfaatkan waktu, sehingga tidak terjadi keletihan, mengantuk di kelas bahkan sampai sakit.
3. Bagi para peneliti lebih lanjut diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literature, khususnya variabel yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Abd. 2006. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Amal Abdussalam Al-Khalili, 2005, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Arina Fiqriyatul. 2018. *Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa MTS Negeri Slawi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah, Nanang Fatah. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hariri, Hasan dkk. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herjaningrum, Agnes Tri. 20017. *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada
- <http://ruangguruku.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>, diakses 17 september 2021 pukul 16.17.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta
- Jamal Ma'mur Asmani, 2009, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: Diva Press

- Kartini Kartono. 1994. *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persadsa
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi
- Kristiawan, Muhammad dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Kurniadi, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Lexy J Moloeng. 2008. *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Muslim, Muchamad. 2018. *Pengelolaan Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Makhad Darul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Muslikhudin. 2019. *Manajemen Boarding School MAN 2 Kebumen Dalam Perspektif Balanced Scorecard*. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama
- Mustaqim. 2013. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- W.J.S. Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Putro, Khamim Zarkasyi. 2005. *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja*. Yogyakarta: Cerdas Pustaka, cet. 1

- Ridwan. 2011. *Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2010. *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Saefullah, U. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Siyoto Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Septilinda Andri dan Subiyantro. 2017. *Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Madrasah Vol. 2 No. 2
- Solikhun, Muhamad. 2018. *Pembentukan Karakter Siswa dengan Sistem Boarding School*. Jurnal studi keislaman.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadita, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Terry, George R. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ukas, Maman. 2004. *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Agnini Bandung

Ulber Silalahi. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Pers.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS

Usman, Husaini. 2008. *Manajemen, teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Yelipele, Badrika. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School studi kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

LAMPIRAN

Lampiran I: Transkrip Wawancara

WAWANCARA

Nama : Masrukhin, S.Ag, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Asrama Pesantren Al-Kautsar
Hari/Tanggal : Senin, 27 Desember 2021
Tempat : Kantor Asrama Pesantren Al-Kautsar

Materi Wawancara

1. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan asrama MAN 1 Kebumen.
 - a. Apa saja tahapan perencanaannya
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan perencanaan
 - c. Kapan dilakukan perencanaan
2. Apa tujuan adanya asrama, visi dan misi asrama MAN 1 Kebumen
3. Bagaimana menentukan SDM selaku pengelola asrama MAN 1 Kebumen
 - a. Bagaimana sistem rekrutmen
 - b. Bagaimana struktur pengurus asrama
 - c. Apa saja tugas dan program kerja dari setiap bidang
4. Apa saja program yang ada di asrama MAN 1 Kebumen
 - a. Bagaimana tata cara pelaksanaan program

- b. Bagaimana cara pembiayaan kebutuhan program
- 5. Bagaimana peraturan atau tata tertib yang digunakan di asrama
- 6. Apa saja langkah pengurus agar pelaksanaan program berjalan maksimal
- 7. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di asrama
- 8. Bagaimana penyusunan jadwal pembelajaran di asrama
- 9. Bagaimana cara pengurus dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program

WAWANCARA

Nama : Ahmad Muzaini, Lc, M.Ikhsan Abdul Wafi, S.Pd.I,
Umar Ade

Jabatan : Pengurus Asrama Pesantren Al-Kautsar

Hari/ Tanggal : Kamis, Jumat/ 9, 10 Desember 2021

Tempat : Kantin Asrama Pesantren AL-Kautsar

Materi Wawancara

1. Bagaimana menentukan SDM selaku pengelola asrama
 - a. Bagaimana sistem rekrutmen
 - b. Bagaimana struktur pengurus asrama
 - c. Apa saja tugas dan program dari setiap bidang
2. Apa saja program yang ada di asrama MAN 1 Kebumen
 - a. Bagaimana tata cara pelaksanaan program
 - b. Bagaimana cara pembiayaan kebutuhan program
3. Apa saja langkah pengurus agar pelaksanaan program berjalan maksimal
4. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di asrama
5. Bagaimana penyusunan jadwal pembelajaran di asrama
6. Bagaimana cara pengurus dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program
7. Dampak dari peserta didik yang mengikuti program asrama

8. Bagaimana prestasi peserta didik yang mengikuti program asrama
9. Apakah terdapat peningkatan prestasi siswa dari tahun ke tahun.

WAWANCARA

Nama : Annisa Nur Hidayah dan Samsul Ma'arif

Jabatan : Siswa-siswi asrama pesantren al-kautsar

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Desember 2021

Tempat : Kantin asrama pesantren al-kautsar

Materi Wawancara

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di asrama
2. Bagaimana peraturan atau tata tertib yang digunakan di asrama
3. Bagaimana penyusunan jadwal pembelajaran di asrama
4. Bagaimana cara pengurus dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program
5. Dampak peserta didik yang mengikuti program asrama
6. Bagaimana prestasi peserta didik yang mengikuti program asrama
7. Apakah terdapat peningkatan prestasi peserta didik dari tahun ke tahun

Lampiran II: Nilai rata-rata raport siswa asrama

No	Nama	Jurusan	Nilai rata-rata raport	
			Semester 2	Semester 5
1	Alffia Fitriani	IPA	85.78	89.47
2	Apri Avana	IPA	84.95	88.84
3	Jumanatul 'Atiqoh	IPA	86.35	89.78
4	Kholifatul Azizah	IPA	86.55	89.57
5	Nova Lia Ardani	IPA	85.73	89.15
6	Rukhiningsih	IPA	85.3	89.15
7	Sevia Dwiyanti Zuchry	IPA	84.53	88.42
8	Siti Nurkholifah	IPA	85.45	89.21
9	Trian Ade Prastiyo	IPA	85.18	88.05
10	Zulfa Uswatun Nafi'ah	IPA	85.8	89.1
11	Salma Annisa Rahmawati	IPA	87.08	89.05
12	Umi Choirunisa	IPA	85.6	89.1
13	Laela Silvia Dewi	IPA	82.28	87.63
14	Muhammad Da'I Abdillah	IPA	84.25	87.52
15	Tria Ma'rifaturrohmah	IPA	84.45	88.47
16	Tsalis Mukhammad Nur	IPA	83.55	86
17	Ahmad Zulfa Ridhaka	IPA	82.05	87.31
18	Fessy Alfina	IPA	81.83	86.05
19	Jam aika Selly Rafsanjani	IPA	82.75	87.89
20	Listyawati Nur Rohmah	IPA	82.23	86.63
21	Syamsul Ma'arif	IPA	80.78	85.94
22	Arina Manasikana	IPS	83.08	86.47
23	Alfina	IPS	82.75	85.78
24	Balqis Salma Putri M Muhammad Haidar	IPS	83.5	87
25	Alif	IPS	82.05	87.47
26	Puji Budi Utami	IPS	82.65	87.63

27	Tiara Rahma Sari Nur J	IPS	83.45	87.73
28	Erbil Ebianto	IPS	82.45	86.31
29	Zahra Evania Shofa	IPS	82.6	87.31
30	Almas Salwa	IPS	82.33	86.47
31	Annisa Nur Hidayah	IPS	81.75	86
32	Winda Ramansa	IPS	81.5	85.84
33	Faizatul Khasanah	IPS	80.3	86.15
34	Safira Juanita Nur Baiti	IPS	80.5	84.68
35	Da'I Fuad Mukhlisin	IPS	80	87.1
36	M. Dzulfikar Mufid	IPS	79.83	84.89
37	Alfan Rifa'i	Agama	81.59	85.63
38	Faza Ahna Hanifah	Agama	82.66	86.68
39	Halimatun Sa'diah	Agama	82.84	86.63
40	Irma Nofitasari	Agama	81.61	85.73
41	Umi Musarofah	Agama	85.23	89.63
42	Umi Mukaromah	Agama	85.34	89.52
43	Ratmaningtiyas Astuti	Agama	84.75	88.36
44	Siti Noer Fadillah A	Bahasa	81.88	85.05
Rata-rata keseluruhan			83.343	87.418

Lampiran III: Daftar Kejuaraan Anak Asrama Tahun 2021

No	Nama	Kejuaraan
1	Khilyatul Akmal	Juara 1 Biologi
2	Rafidah Intan Nurul A	Juara 3 Biologi, Juara 3 Biologi
3	Ahmad Naufal Fajri	Juara 3 LTCP
4	Sevia Dwiyanti Zuchri	Juara 2 B.Indonesia
5	Merry Ariyani	Juara 1 B.indonesia, Juara 1 Kimia, Juara 2 Kimia
6	Tiara Rahma Sari N.J	Juara 3 B.Indonesia, Juara 3 Sejarah
7	Safira Juanita N.B	Juara 3 Sosiologi
8	Winda Ramansa	Juara 3 Sosiologi
9	Da'I Fuad M.	Juara 2 Sosiologi
10	Zerlina Zaenab F.	Juara 2 Fisika, Juara 1 MTK, Juara 2 Fisika, Juara 3 B.Ingggris, Juara 3 Fisika
11	Wahyu Dwi Cahyani	Juara harapan 2 Poerty Ready, Juara 2 Video Kreatif
12	Dwi Kurniawati	Juara 3 Biologi, Juara 2 Biologi, 3 Biologi
13	Zulfah Sri Wahyuningsih	Medali Bidang IPA
14	Anggita Justisia	Juara 3 MTK
15	Salma Annisa R.	Juara 3 Kimia

Lampiran IV: Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3316/Un.10.3/D.1/DA.04/11/2021

22 November 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Mukhammad Labib Shovawi

NIM : 1703036008

Yth.

Kepala MAN 1 Kebumen

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Mukhammad Labib Shovawi

NIM : 1703036008

Alamat : Ds. Bojongsari Rt 03 Rw 02 Kec. Alian Kab. Kebumen

Judul Skripsi : **"Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Kebumen"**

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 01 Desember sampai 30 Desember 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


a.n. Dekan,
Ketua Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
NIP. 19690320199803004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran V: Surat Keterangan Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Cincin Kota Nomor 44 Kebumen 54317
Telepon (0287) 381546
website : www.mansakebumen.sch.id
Email : mankebumen1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 138/Ma.11.05.01/TL.00/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen ,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


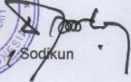
N a m a : Mukhammad Labib Shovawi
N I M : 1703036008
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Waliisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian selama 30 hari, mulai tanggal : 01 Desember – 30
Desember 2021 di MAN 1 Kebumen guna memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul :

"Manajemen Boarding School dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Kebumen"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Kebumen, 22 Februari 2022
Kepala,



Sodikun

Lampiran VI: Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Masrukhin selaku kepala asrama



Wawancara dengan Ustadz Muzaini selaku pengurus asrama



Wawancara dengan Ustadz Umar Ade selaku pengurus asrama



Pengurus asrama pesantren al-kautsar



Wawancara dengan Anisa selaku siswi asrama



Wawancara dengan Samsul selaku siswa asrama



Gedung asrama putra



Gedung asrama putri

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Mukhammad Labib Shovawi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 24 November 1998
3. Alamat Rumah : Ds. Bojongsari RT 03 RW 02 Kec. Alian Kab. Kebumen
4. Nomor Hp : 089603641928
5. Email : Labibshovawi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi, lulus tahun 2005
2. SD Negeri 1 Bojongsari, lulus tahun 2011
3. SMP Negeri 6 Kebumen, lulus tahun 2014
4. MAN 2 Kebumen, lulus tahun 2017
5. UIN Walisongo Semarang, Angkatan 2017

Semarang, 24 Maret 2022

Mukhammad Labib Shovawi